



Japan International Cooperation Agency



# PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan  
Di Kabupaten Sumedang

## Berita Acara *Open Lesson* Bidang Studi Matematika

Hari/Tanggal	:	Rabu/5 Agustus 2009
Waktu	:	09.00 s.d. 12.30
Tempat	:	SMPN Tanjung Sari
Nara Sumber	:	Lukman, M.Si.
Jumlah	<b>Guru Matematika</b>	: 22 orang
Partisipan	<b>Kepala Sekolah</b>	: 3 orang
	<b>Pengawas/Dinas</b>	: -

1. Briefing <i>Open Lesson</i>				
	a.	Moderator	:	
	b.	Sambutan/Pesan/Kebijakan Kepala Sekolah: Mengucapkan selamat datang, kegiatan LS ini banyak membantu dalam peningkatan PBM. Hal ini dapat menjadi contoh bagi guru-guru yang lain. Secara umum pelajaran matematika masih dianggap yang sukar terutama di sekolah kami		
	c.	Sambutan/Pesan/Kebijakan Pengawas: Tidak hadir.		
	d.	Sambutan/Pesan/Kebijakan Dinas Pendidikan: Tidak hadir		
	e.	Paparan Guru Model:		

2. <i>Open Lesson</i>				
	a.	Bid. Studi	:	Matematika
	b.	Guru Model	:	
	c.	Topik	:	
	d.	Kelas	:	VII/1



Japan International Cooperation Agency



# PELITA

## Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Sumedang

### Proses Pembelajaran yang Terjadi

**Pertama** : Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat materi untuk mempelajari konsep-konsep selanjutnya. Motivasi pembelajaran agak kurang (harus di tingkatkan). Posisi tempat duduk siswa sudah berkelompok dan formasinya cukup baik, walaupun terhambat dengan kapasitas kelas yang kurang memadai (jumlah siswa 43). Cara untuk mengkonsentrasikan siswa sangat baik, karena awalnya siswa masih belum konsentrasi dengan banyaknya orang yang hadir (kelasnya baru di open lesson), siswa di suruh berdiri dan tarik napas tiga kali, kemudian guru menyambungkan materi yang lalu dengan teknik bertanya, dan disambut oleh siswa (hampir 90%) dengan jawaban antusias. Kurang lebih berlangsung 10 menit.

**Kedua** : Guru membagikan LKS ke tiap-tiap kelompok. Awal-awal siswa mengerjakan sendiri-sendiri, bahkan ada beberapa siswa masih melihat-lihat saja seperti kebingungan. Guru mendatangi tiap-tiap kelompok, sekali-kali memberikan pengarahan kepada siswa, kelompok yang masih kebingungan diberi pengarahan.

**Catatan** : *prosesnya terbalik, umumnya siswa berhitung dulu baru menggunakan alat peraga. Justru kesulitan siswa ketika menggunakan alat peraga (guru kurang menjelaskan maksud alat peraga dan cara menggunakannya) dan umumnya siswa sudah dapat berhitung. Kecuali pengurangan dengan bilangan negatif.* Berlangsung kurang lebih 70 menit.

### **Ketiga**

Presentasi kelompok, tidak semua kelompok mempresentasikan, kelompok lain diminta untuk mengomentari hasil kelompok yang presentasi. Ketika presentasi kelompok masih banyak siswa tidak/kurang memperhatikan. Berlangsung  $\pm$  20 menit

### **Keempat**

Guru mengadakan Post tes, posisi tempat duduk tidak diubah. Siswa mengerjakan soal masing-masing kurang lebih 10 menit(waktu sudah lewat dari rencana harusnya 2 jp /90 menit), dan terakhir guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.



Japan International Cooperation Agency

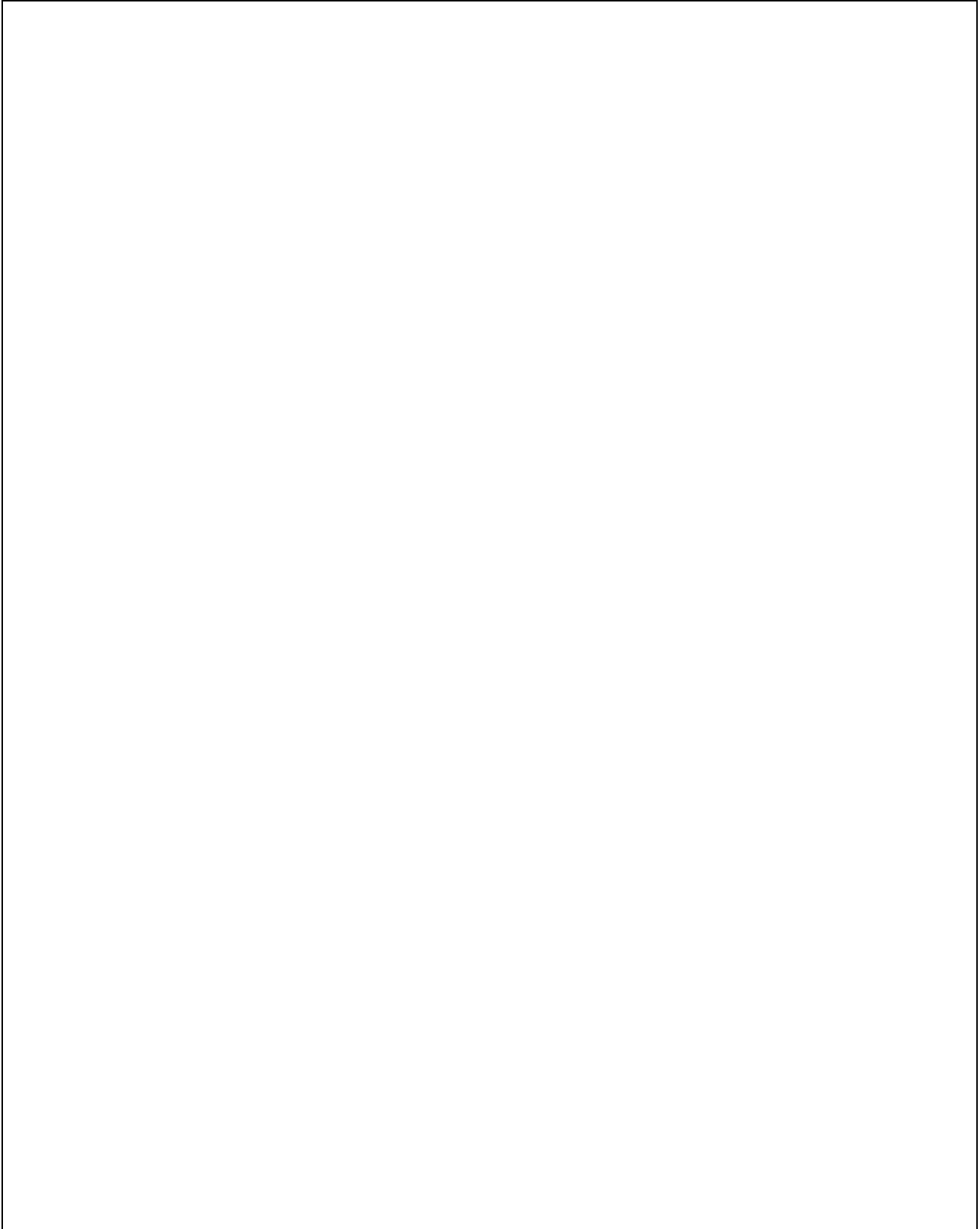


# PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan  
Di Kabupaten Sumedang

---

---





Japan International Cooperation Agency



# PELITA

## Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Sumedang

---

### 3. Refleksi

a.	Moderator	:	
b.	Notulis	:	

#### Jelaskan Proses Refleksi yang Terjadi meliputi:

1. *Tanggapan Guru Model*
2. *Tanggapan Guru Lainnya (Observer)*
3. *Tanggapan Kepala Sekolah*
4. *Tanggapan Dinas*
5. *Tanggapan Narasumber*
6. *Lesson Learnt (Pelajaran Berharga)*



Japan International Cooperation Agency



# PELITA

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan  
Di Kabupaten Sumedang

***Dokumentasi (Minimal 3 Buah Foto)***

Karawang, 2009  
Narasumber

( )